

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pada dasarnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dalam menyampaikan gagasan, isi jiwa atau kesadaran manusia. Dengan kata lain, media adalah alat untuk mewujudkan gagasan manusia untuk disampaikan kepada orang lain. Bertolak dari gagasan bahwa adalah alat kepanjangan indra maka menurut arifin media dapat dibagi tiga yakni sebagai berikut.

Pertama, media yang menyalurkan ucapan (*the spoken words*), termasuk bunyi. Media seperti ini telah dikenal sejak lama. Artinya, masyarakat tradisional pun mengenal media penyalur ucapan yang ditangkap dengan telinga. *Kedua*, media yang meyalurkan tulisan (*the printed writing*) dan hanya bisa ditangkap menggunakan alat indra mata. Media ini disebut pula *the visual media*. *Ketiga*, media yang menyalurkan gambar hidup, dan dapat ditangkap oleh mata dan telinga atau disebut pula *the audio visual media*.

Media sosial sebagai alternatif manfaat dan pemuas kebutuhan informasi serta menambah penghasilan dimasa pandemik global covid 19 ini. apalagi sebagai mahasiswa non regular yaitu mahasiswa yang kerja sambil kuliah untuk menambah kebutuhan lewat Media sosial Likeesangat lah membantu perkulihan dan wawasan yang mereka belum ketahui setelah menoton video pendek Likee dan sebagai media konten serta hiburan yang dapat ditangkap oleh mata dan telinga atau disebut pula *the audio vidual media*.¹

¹Admadja Nengah Bawah, *Sosiologi Media Perspektif Teori Kritis*, Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2018, hlm. 42.

berinteraksi dan berpartisipasi dalam pembuatan konten lalu berkomentar sesuai dengan keberadaan mereka maupun masyarakat umum. Contoh Media sosial merupakan *Platform* yang memungkinkan para pengguna web “*Wikipedia*” sebagai media sosial yang dengan teknik komunikasi *web* dan *mobile* sangat mudah diakses dan scalable telah mengubah komunikasi menjadi semacam dialog interaksi.

Penggunaan (*e-Government*) berupa media sosial oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan interaksi antara pemerintah dengan masyarakat. Namun pada kenyataan, layanan *e-Government* berupa media sosial ini masih belum mendapatkan respon dari masyarakat. Dengan demikian diperlukan strategi variasi posting yang digunakan berupa video, gambar, atau teks untuk memperoleh respons dari masyarakat berupa like pada media sosial.²

Pengaruh dibagi menjadi dua ada positif dan juga negatif bila seseorang memberi pengaruh positif berarti mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan sedangkan apabila pengaruhnya negatif maka seseorang justru ingin menjauhi dan tidak lagi menghargainya.

Karakteristik dari media sosial dari penyebaran pengetahuan secara teknologi yang pertama adalah *asynchronous* atau tidak berurutan untuk jenis seperti forum dan dokumen tertulis. Keuntungan utama dari media ini adalah individu tidak hanya bebas berada dilokasi yang sama, tetapi juga dari menjadi tersedia pada saat yang sama. Tujuan dari menggunakan media sosial sebagai alat bantu kolaborasi adalah yang menggunakannya baik sebagai murni alat bantu sosial atau sebagai peralatan infrastruktur.³

²Neliti, “*Sosioteknologi*”(<http://www.neliti.com/id/publications>, Diakses pada 01 oktober, 2019)

³Sartika Kurniali, “*Peran Media Sosial Diinternet Pada Penerapan Proses Knowledge Management*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*,2(6),2011. Hal 172.

Dalam aplikasinya berlangsung komunikasi dalam konteks massa tersebut yang banyak memunculkan sejumlah teori tentang khalayak sendiri yaitu teori yang menjelaskan bagaimana seorang khalayak menerima, membaca, dan merespon sebuah teks. Salah satu media sosila like digunakan mahasiswa terutama Mahasiswa Stebis Universitas Indo global mandiri Palembang adalah media sosial. Media sosial *Likee* adalah media sosial berupa audio visual, media ini sebuah media soial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Pengaruh yang timbul mengubah semangatnya pengguna *Likee* dalam ilmu pengetahuan tentang tutorial dengan efektif, dan ilmu ilmu lainnya.

Dalam semangat belajarnya sebagai daya penggerak yang ada dalam didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Apalagi mahasiswa memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar bagi mahasiswa, mempengaruhi intensitas kegiatan belajar serta motivasi eksternal yang dipengaruhi oleh tujuan serta akan dicapai kebutuhannya tersebut.

Pengguna media sosial *Likee* salah satu perannya yaitu menghibur, sebagai informasi dan pengetahuan serta berekspresikan gaya seni tersendiri juga memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dengan tutorial yang cepat dan mudah untuk dipahami. Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian pembelajaran mahasiswa tarbiyah karena penelitian ini berfokus kepada pengaharu penggunaan terhadap media sosialnya. Mengacu pada prihal diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Likee Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Stebis Indo Global Mandiri Palembang*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penelitian mengambil sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan Media Sosial *Likee* Terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Stebis Indo Global Mandiri Palembang ?
2. Bagaimana Tingkat Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Stebis Indo Global Mandiri Palembang?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Likee* Terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Indo Global Mandiri Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Sosial *Likee* terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Stebis Indo Global Mandiri Palembang”.
2. Untuk mengetahui Tingkat motivasi belajar pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Stebis Indo Global Mandiri Palembang
3. Untuk Mengetahui Pengaruh penggunaan Media Sosial *Likee* terhadap mahasiswa ekonomi syariah Universitas Stebis IGM Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai landasan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai media sosial *Likee* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Stebis Indo Global Mandiri Palembang.

2. Secara Praktis

Memberikan pengetahuan dan informasi yang cepat dan efektif sehingga dapat memahami pengaruh yang ditimbulkan oleh pengguna di kalangan mahasiswa.

3. Secara akademis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Komunikasi Penyiaran Islam, terkhusus pada mata kuliah komunikasi penyiaran Islam karena media sosial mempunyai fungsi dalam penyampaian informasi. Apa lagi dengan munculnya internet sebagai media baru yang hadir di tengah masyarakat modern saat ini.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan penulisan, maka skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan pengantar dan gambaran judul skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Pembahasan dalam bab ini membahas tentang Pengertian Komunikasi massa, Likee, kerangka Berpikir dan Motivasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang, sejarah, visi misi, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi. Dan hasil penelitian pembahasan mengenai Pengaruh penggunaan media Sosial Likee terhadap motivasi belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah Stebis Indo Global Mandiri Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.

